

RINGKASAN

CITRA PUTRI ALIFIA. Pendirian Unit Binis Pengolahan Selada Bokor Menjadi Sayuran *Fresh Cut* pada PT Agricole Indonesia Makmur. *The Establishment of Head Lettuce Processing Business Unit into Fresh Cut Vegetable at PT Agricole Indonesia Makmur*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Peluang bisnis budidaya dari komoditas hortikultura cukup menjanjikan karena merupakan barang dengan jumlah permintaan yang tinggi dan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari masyarakat Indonesia. Permintaan komoditas sayuran yang terus mengalami kenaikan perbulannya, yaitu *head lettuce* atau selada bokor. Selada bokor banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dalam bentuk mentahan sebagai lalapan, bahan campuran *salad*, makanan olahan seperti kebab, dan banyak digunakan untuk menjadi bahan pelengkap beberapa menu di rumah makan dan makanan cepat saji. Permintaan selada bokor tidak hanya dalam bentuk utuh tetapi ada pula yang berbentuk potongan (*fresh cut*). Namun, permintaan dalam bentuk *fresh cut* belum dapat diterima oleh PT Agricole Indonesia Makmur dikarenakan belum adanya pengolahan terhadap produk tersebut. Hal itu dapat dijadikan peluang untuk mendirikan produk olahan *fresh cut* agar mempermudah usaha kuliner dalam mengolah sayuran selada bokor menjadi produk turunan. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis pada PT Agricole Indonesia Makmur adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal dan menyusun kajian perencanaan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada PT Agricole Indonesia Makmur.

Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini, yaitu analisis SWOT, analisis aspek non finansial, aspek finansial (analisis laba/rugi, kelayakan usaha, dan *switching value*), dan *critical path method*. PT Agricole Indonesia Makmur merupakan perusahaan agribisnis yang berdirinya pada tahun 2015 dan mulai menjalankan usahanya pada tahun 2016 di kebun Cisarua. Tahun 2019 PT Agricole Indonesia Makmur membeli lahan di wilayah Pacet, Cianjur dengan luas lahan 10 ha. Komoditas yang ditanam di kebun milik perusahaan, yaitu *head lettuce*, bayam Jepang, *baby buncis* Kenya, tomat ceri, kale, dan selada keriting hijau.

Perencanaan pengembangan bisnis *fresh cut head lettuce* dapat dijalankan dengan menilai kelayakan dari aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Produk yang dihasilkan dari rencana pengembangan bisnis ini adalah produk *fresh cut head lettuce* dengan bahan baku utamanya, yaitu selada bokor kualitas baik. Produk *fresh cut head lettuce* dikemas menggunakan plastik vakum berukuran 1 kilogram. Pada aspek pemasaran, target pasar yang dituju adalah masyarakat menengah dan menengah ke atas baik pria maupun wanita bergaya hidup praktis. Selain itu, target pasar lainnya ditujukan kepada industri makanan seperti restoran cepat saji dan umkm makanan sehat yang berlokasi di wilayah Cianjur dan Bogor. Harga jual dari produk *fresh cut head lettuce* sebesar Rp22.000,00 per kilogram. Promosi dilakukan



dengan dua cara, yaitu *indirect marketing* lewat Instagram dan *direct marketing* lewat media LinkedIn. Selanjutnya, pada aspek produksi akan dilakukan penjadwalan produksi selama tiga hari dalam satu minggu dengan kapasitas produk per minggunya sebesar 305 kilogram. Pada aspek organisasi dan manajemen terdapat tiga tambahan pekerja untuk bagian produksi dan satu orang untuk bagian distribusi. Pada bagian aspek sumber daya manusia, pekerja tambahan berasal dari wilayah sekitar perusahaan. Lalu untuk aspek kolaborasi, perusahaan bekerjasama dengan tiga mitra untuk memasok bahan baku kemasan, label, dan memasarkan produk. Aspek finansial dapat dikatakan layak karena memiliki nilai NPV sebesar Rp167.579.452,00, *Net B/C* sebesar 3,16, *Gross B/C* yang diperoleh senilai 1,13, IRR sebesar 67,74%, dan *payback period* selama dua tahun lima bulan. Hasil aspek finansial yang telah dianalisis maka bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: sayuran potong, selada bokor, PT Agricole Indonesia Makmur, matriks SWOT, kelayakan usaha



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.